

Model Budidaya di Rumah Pangan Lestari
Perkotaan untuk Rumah Tipe 21
(luas tanah sekitar 36 m2 atau tanpa halaman)

No	Model Budidaya	Basis Komoditas
1.	Vertikultur (model gantung, tempel, tegak, rak)	<ul style="list-style-type: none"> Sayuran : Sawi, Kucai, Pakcoi, Kangkung, Bayam, Kemangi, Caisim, Seledri, Selada Bokor, Bawang daun Toga: Kencur, Antanan, Gempur Batu, Daun Jinten, Sambiloto, Jahe merah, Binahong, Sirih
2.	<ul style="list-style-type: none"> Pot/polibag Benih/bibit 	<ul style="list-style-type: none"> Sayuran: Cabai, Terong, Tomat, Buncis tegak Toga : Jahe, Kencur, Kunyit, Temu Lawak, Kumis kucing

Model Budidaya di Rumah Pangan Lestari Perdesaan
Pekarangan Sangat Sempit (tanpa halaman)

No	Model Budidaya	Basis Komoditas
1.	Vertikultur (model gantung, tempel, tegak, rak)	<ul style="list-style-type: none"> Sayuran : Sawi, Kucai, Pakcoi, Kangkung, Bayam, Kemangi, Caisim, Seledri, Selada Bokor, Bawang daun Toga: Kencur, Antanan, Gempur Batu, Daun Jinten, Sambiloto, Jahe merah, Binahong, Sirih.
2.	<ul style="list-style-type: none"> Pot/polibag Benih/bibit 	<ul style="list-style-type: none"> Sayuran: Cabai, Terong, Tomat, Mentimun Toga: Jahe, Kencur, Kunyit, Temulawak, Kumis Kucing, Sirih Hijau/Merah, Pegagan, Lidah Buaya, Sambiloto Kumis kucing

Model Budidaya di Rumah Pangan Lestari
Perdesaan Pekarangan Sempit (<120 m2)

No	Model Budidaya	Basis Komoditas
1.	Vertikultur (model gantung, tegak, tempel, rak)	<ul style="list-style-type: none"> Sayuran : Sawi, Kucai, Pakcoi, Kangkung, Bayam, Kemangi, Caisin, Seledri, Selada Bokor Toga: Kencur, Antanan, Gempur Batu, Daun Jinten, Sambiloto, Jahe merah, Binahong, Sirih.
2.	<ul style="list-style-type: none"> Pot/ polibag / tanam langsung Benih/bibit Pelestarian tanaman pangan 	<ul style="list-style-type: none"> Sayuran: Cabai, Kenikir, Terong, Tomat, Kecipir, Kacang panjang, Buncis Tegak, Buncis Rambat Toga: Jahe, Kencur, Kunyit, Temulawak, Kumis Kucing, Sirih Hijau/Merah, Pegagan, Lidah Buaya, Sambiloto Buah: Pepaya, Jeruk Nipis, Jambu Tanaman pangan: Talas, Ubijalar, Ubikayu, Ubikelapa, Garut, Ganyong, Jagung, atau tanaman pangan lokal lainnya.
	Kandang	Ternak ayam buras
	Kolam terpal	Pemeliharaan ikan

Sumber Teknologi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
Jl. Raya Ragunan 29A Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540, Indonesia
Telp: +62 (21) 7805768, 7892205
Fax: +62 (21) 7805135, 7892205



RUMAH PANGAN LESTARI

Untuk lahan sempit



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Badan Litbang Pertanian
2011



PENDAHULUAN

Kementerian Pertanian mengembangkan suatu konsep pemanfaatan pekarangan dengan sebutan “Kawasan Rumah Pangan Lestari”. Kawasan ini merupakan dusun, desa, RT, RW, yang memiliki Rumah Pangan Lestari. Rumah Pangan Lestari adalah pemanfaatan pekarangan secara intensif, ramah lingkungan dan berkelanjutan, dengan mengacu empat prinsip: (i) ketahanan dan kemandirian pangan, (ii) diversifikasi pangan berbasis sumber pangan lokal, (iii) konservasi sumberdaya genetik, dan (iv) upaya lestari melalui kebun bibit desa, menuju peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani/masyarakat.

TUJUAN

1. Memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga dan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan secara lestari.
2. Meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan di perkotaan maupun perdesaan untuk budidaya tanaman pangan, buah, sayuran dan tanaman obat keluarga (toga),

pemeliharaan ternak dan ikan, serta diversifikasi pangan.

3. Mengembangkan sumber benih/bibit untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan pekarangan dan melakukan pelestarian tanaman pangan lokal untuk masa depan.
4. Mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan menciptakan lingkungan hijau yang bersih dan sehat secara mandiri.

RUMAH PANGAN LESTARI

1. Penataan Pekarangan: memanfaatkan yang sebesar-besarnya lahan pekarangan/halaman secara intensif (vertikultur, pot, bedengan, pagar multistrata, kolam, kandang) dengan tata letak sesuai dengan pemilihan komoditas.
2. Pemilihan Komoditas: ditentukan dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, diversifikasi pangan berbasis sumber pangan lokal, pelestarian sumber pangan lokal, serta kemungkinan pengembangannya secara komersial berbasis kawasan.
3. Kebun Bibit Desa: dibuat secara kelompok sebagai unit produksi benih dan bibit untuk memenuhi kebutuhan RPL maupun kawasan.
4. Diversifikasi Pangan: untuk peningkatan konsumsi aneka ragam pangan lokal dengan prinsip gizi seimbang. Agar berjalan dengan baik, dalam KRPL dikembangkan unit pengolahan untuk mewujudkan diversifikasi pangan bagi keluarga sehari-hari,

maupun untuk kebutuhan pertemuan kelompok dan dapat dikembangkan untuk komersial.

RUMAH PANGAN LESTARI DI LAHAN SEMPIT

Semua penduduk dalam kawasan rumah pangan lestari dapat ikut berpartisipasi tanpa memandang luasan lahan pekarangan yang dimiliki. Hal ini karena Model kawasan rumah pangan lestari dapat diaplikasikan dalam berbagai luasan lahan/kelompok lahan, dari rumah sempit tanpa pekarangan sampai dengan rumah dengan lahan pekarangan yang luas. Yang masuk dalam kelompok lahan sempit, untuk wilayah perkotaan adalah Rumah Tipe 21 (luas tanah sekitar 36 m²) tanpa halaman, sedang untuk wilayah pedesaan rumah tanpa halaman atau rumah dengan ukuran pekarangan kurang dari 120 m².

